

Soerat perdjandjian
saoarang tjina dengan Perintah di
Pahoe-Alaman

yang bertanda tangan di bawah ini
Regent Patih di Pahoe Alaman, soedah meliat soerat besluitnya Rangk-
djeng Tjoan Resident di Gogjakarta kepada saorang tjina nama San
Liang desa Brosot / tertanggal

Abaka Perintah di Pahoe Alaman, djoega mengidintien pada saorang
tjina terseboel di atas moehoen sama tanah nomor 197 di desa
Brosot / - distriek Galoes. Kaboepaten Adikarto, Afdeeling
Koelon Pecgo, lebarnya tanah 360 M² dengan perdjandjian saperti di barrah
ini:

Artikel 1.

San Liang Ing. dapat idin menjerra tanah terseboel di atas
boeat lamanya 10. 00 poeloe boeat di telephen moelai tanggal 1. Oktober 1915
pengabisan sampe tanggal 30 September 1925.

Artikel 2.

Seberapa banjaknya tanah yang di sewa moesti di bajax roepa serang,
ditantoeken tanah lebar 1 M² seranja 1 cent, selain nja tanah yang diboeat
bediriken roemah pengasilan saperti toko, goedang, goedang, dan sebagainya,
itoe tanah di dalam lebar 1 M² seranja 5 cent pada tiap-tiap boelan. Akan
tetapi roemah yang ditinggali sexta boeat djoemalan, tiada di samaken goedang
atau toko-toko tadi, dan mang seran haroes di bajarken pada Ondercollecteur
di tambak Angoeng tiap-tiap boelan banjaknya 3.60 tiga roepiah
sem poeloe cent.

Artikel 3.

Di dalam perdjandjian yang sama diberi hoesa, boeat bediriken roemah
dengan pasangan batoe (fondament) dan lain-lainnya sasোধannya dapat idin,
akan tetapi djikalau yang sama akan bikin roemah goedang, boeat simpen barang
yang gampang kebakar atau barang yang berbae temasoeck larangan negri, misti
minta idin lebih doeloe kapada kepala Afdeeling atau kepala negri yang madjib.